

SKRIPSI

PENGARUH PEMBERIAN KETAMIN HIDROKLORID TERHADAP KADAR GLUKOSA PLASMA DAN PERSENTASE EOSINOFIL PADA DARAH KUCING

MILIK
PERPUSTAKAAN
"UNIVERSITAS AIRLANGGA"
SURABAYA

FKH. 666/93

Roel

f



Oleh :

Mochamad Roeliarsa
JOMBANG — JAWA TIMUR

FAKULTAS KEDOKTERAN HEWAN
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
1992

PENGARUH PEMBERIAN KETAMIN HIDROKLORID TERHADAP
KADAR GLUKOSA PLASMA DAN PERSENTASE EOSINOFIL
PADA DARAH KUCING

skripsi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Kedokteran Hewan

pada

Fakultas Kedokteran Hewan, Universitas Airlangga

oleh

MOCHAMAD ROELIARSA

068711307

Menyetujui

Komisi Pembimbing



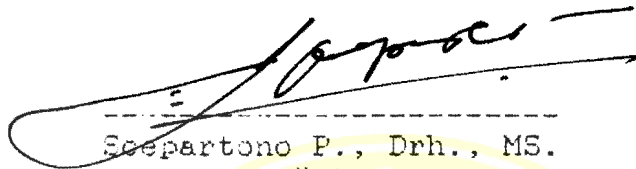
I. F. M. Zainal Arifin., Drh., MS.
Pembimbing Pertama




Made Natawidjaja., Drh., MSc.
Pembimbing Kedua

Setelah mempelajari dan menguji dengan sungguh-sungguh,
kami berpendapat bahwa tulisan ini baik ruang lingkup maupun
kualitasnya dapat diajukan sebagai skripsi untuk memperoleh
gelar SARJANA KEDOKTERAN HEWAN.


Menyetujui
Panitia Penguji




Soepartono P., Drh., MS.
Ketua




Bambang Sasongko T., Drh., MS.
Anggota



Djoko Galiono, Drh., MS.
Anggota




DR. M. Esinal A., Drh., MS.



Made Natawidjaja, Drh., MSc.

Surabaya, 15 Januari 1992
Fakultas Kedokteran Hewan
Universitas Airlangga

Dekan,



DR. Rochiman Sasmita, MS., Drh.

**PENGARUH PEMBERIAN KETAMIN HIDROKLORID TERHADAP
KADAR GLUKOSA PLASMA DAN PERSENTASE EOSINOFIL
PADA DARAH KUCING**

Mochamad Roeliarsa

INTISARI

Telah dilakukan suatu penelitian tentang pengaruh pemberian ketamin hidroklorid terhadap kadar glukosa plasma dan persentase eosinofil darah. Sebagai hewan percobaan digunakan 15 ekor kucing betina berumur 1 - 2 tahun dengan berat badan antara 2 - 2,5 kg. Kucing percobaan dibagi secara acak menjadi 3 kelompok, masing-masing 5 ekor. Perlakuan yang diberikan terdiri dari tiga macam. Perlakuan pertama (P1) adalah pemberian anestesi ketamin hidroklorid dengan dosis 10 mg/kg berat badan. Perlakuan kedua (P2) adalah pemberian anestesi ketamin hidroklorid dengan dosis 40 mg/kg berat badan; sedangkan sebagai kontrol (P0) tidak dianestesi, tetapi diinjeksi dengan NaCl fisiologis sebanyak 1 ml tiap hewan percobaan. Semua perlakuan diberikan secara intramuskuler. Parameter yang diamati adalah kadar glukosa plasma darah dan persentase eosinofil darah pada 5, 10, 20, 30 dan 40 menit setelah pemberian perlakuan. Darah diambil dari vena sepelika menggunakan "disposable syringe". Pemeriksaan kadar glukosa plasma dilakukan dengan metode GOD-PAP, sedangkan persentase eosinofil dengan metode Diferensial Count. Rancangan percobaan yang digunakan adalah Rancangan Acak Lengkap (Complete Randomized Design) dengan Pola Petak terbagi (Split-Plot Design), sedangkan data dianalisis dengan Analisis Variansi (ANOVA). Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang nyata antara ketiga perlakuan ($p > 0,05$). Walaupun terjadi perubahan kadar glukosa plasma dan persentase eosinofil darah selama penelitian tetapi fluktuasinya masih dalam batas normal.